

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional.

#### 3.2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

##### 3.2.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel tergantung.

1. Variabel tergantung : *Sibling rivalry* pada remaja awal
2. Variabel bebas : Pola asuh permisif orang tua

##### 3.2.2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sibling rivalry* pada remaja awal

*Sibling rivalry* pada remaja awal adalah semangat untuk berkompetisi, kecemburuan dan kemarahan antar saudara kandung yang sering terjadi ketika saudara laki-laki atau perempuan lahir untuk mencari perhatian dari orangtua yang dipupuk secara terus-menerus sehingga dialami oleh remaja usia 12-15 tahun.. *Sibling rivalry* akan diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan ciri-ciri dari *sibling rivalry*, yaitu semangat untuk berkompetisi, kemarahan, dan

kecemburuan. Semakin tinggi skor *sibling rivalry* maka semakin tinggi tingkat *sibling rivalry*, dan sebaliknya.

## 2. Pola asuh permisif orang tua

Pola asuh yang ditandai dengan sedikitnya tuntutan, tidak mengontrol, hampir meniadakan hukuman, dan tidak menetapkan aturan untuk perilaku anak. Pola asuh permisif orang tua akan diukur menggunakan skala berdasarkan ciri-ciri pola asuh permisif orang tua, yaitu sangat jarang memberikan tuntutan, menunjukkan perilaku tidak mengontrol, dan memberikan hukuman seminimal mungkin. Semakin tinggi skor pola asuh permisif orang tua maka semakin tinggi tingkat permisif orangtua, dan sebaliknya.

### 3.3. Populasi dan Sampling

Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-15 tahun, memiliki saudara kandung yang tinggal serumah, dan memiliki orang tua lengkap yang tinggal serumah.

Teknik sampling yang akan peneliti gunakan adalah *purposive snowball sampling* dimana sample diambil dengan cara memberikan skala kepada salah satu subyek dan skala disebarakan kepada subyek lainnya yang sesuai dengan kriteria penelitian.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan peneliti gunakan dalam pengambilan data menggunakan skala, yaitu skala *sibling rivalry* dengan skala pola asuh permisif orang tua. Jenis skala yang peneliti gunakan adalah skala likert.

Skala yang digunakan berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap yang terdiri dari pernyataan *favorable* (mendukung). Dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk pernyataan *favorable* akan diberikan skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, skor 3 untuk jawaban Sesuai, skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

#### 3.4.1. Skala Sibling Rivalry

Skala *sibling rivalry* disusun untuk mengidentifikasi adanya reaksi *sibling rivalry* pada remaja usia 12-15 tahun. Skala ini mengacu tiga ciri-ciri *sibling rivalry* yaitu semangat untuk berkompetisi, kemarahan dan kecemburuan.

**Tabel 3.1 Blue Print Skala Sibling Rivalry**

No	Ciri-Ciri	Favorable
1.	Semangat untuk berkompetisi	8
2.	Kemarahan	8
3.	Kecemburuan	8
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

#### 3.4.2. Skala Pola Asuh Permisif Orangtua

Skala pola asuh permisif digunakan untuk mengidentifikasi adanya kecenderungan orang tua memiliki pola asuh permisif. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri pola asuh permisif orang tua, yaitu sangat jarang memberikan tuntutan, menunjukkan perilaku kurang mengontrol, dan memberikan hukuman seminimal mungkin.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Pola Asuh Permisif Orangtua

No	Ciri-Ciri	Favorable
1.	at jarang memberikan tuntutan	8
2.	nunjukkan perilaku tidak mengontrol	8
3.	erikan hukuman seminimal mungkin	8
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

### 3.4.3. Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* (korelasi Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Mengingat kemungkinan adanya kelebihan bobot pada hasil koefisien korelasi yang telah diukur maka akan dikoreksi dengan menggunakan teknik *Part Whole Correlation*. Perhitungan statistik menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 22.0 for windows.

### 3.4.4. Reliabilitas

Metode pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas berarti dapat dipercaya, artinya instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan rhitung > rtabel 5% (Dewi, 2018). Peneliti dalam menguji reliabilitas menggunakan

bantuan analisis statistik melalui perhitungan dari SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 22.0 for windows.

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas adalah dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*.

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 22.0 for windows. Data yang diukur diambil dari hasil skala *sibling rivalry* kemudian dikorelasikan dengan skala dari pola asuh permisif orang tua.

